

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.<sup>2</sup>

Maksud istilah *qualitatif research* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang aktivitas pembelajaran al-Qur'an para lansia yang belum bisa membaca al-Quran dengan baik dan benar. Beberapa peneliti memperoleh data dengan cara interview dan observasi.

Peneliti juga merupakan sebuah studi kasus, yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu obyek, satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 6.

peneliti menitikberatkan pada pemberantasan buta huruf al-Qur'an terhadap masyarakat dewasa lansia Dusun Mangunan Kab. Jombang.

Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Menurut Smith, sebagaimana dikutip Lodico, Spaulding, dan Voegtle “studi kasus dapat menjadi berbeda dari bentuk-bentuk penelitian kualitatif lain oleh fakta bahwa studi ini berfokus pada satu unit tunggal atau satu sistem terbatas. Menurut Meriam “keterbatasan dapat ditentukan dengan menanyakan apakah terdapat suatu batasan pada jumlah orang yang terlibat dapat diwawancarai atau suatu jumlah waktu tertentu (untuk observasi).<sup>3</sup>

Pada dasarnya ada tiga komponen pokok pada penelitian kualitatif, yakni : pertama, adanya data yang datang dari berbagai sumber; interview, observasi dll. Komponen kedua ini terdiri atas analisis atau prosedur-prosedur interpretasi yang berbeda guna memperoleh penemuan atau teori. Proses ini dinamakan *codin*, yang divariasikan dengan latihan, pengalaman, dan tujuan penelitian. Komponen yang ketiga adalah penulisan dan laporan-laporan verbal.

Menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip Sugiyono penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* ( Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 20.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode*, 13-14.

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Peneliti kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih pada proses dari pada produk.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik yang diamati).

Sedangkan menurut Patton, sebagaimana yang dikutip Suharsaputra, ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. *Naturalistik Inquiri*, yaitu mempelajari situasi dunia nyata secara alamiah, tidak melakukan manipulasi; terbuka pada apa pun yang timbul
- b. *Induktif Analisis*, yaitu mendalami rincian dan kekhasan data guna menemukan kategori, dimensi dan kesalinghubungan.
- c. *Holistic Perspective*, yaitu seluruh gejala yang dipelajari dipahami sebagai sistem yang kompleks lebih dari sekedar penjumlahan bagian-bagiannya.
- d. *Qualitative data*, yaitu deskripsi terinci, kajian/inquiri dilakukan secara mendalam.

---

<sup>5</sup> Uharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: RafikaAditama, 2012), 185-186.

- e. *Personal kontak and insight*, yaitu peneliti mempunyai hubungan langsung dan bergaul erat dengan orang-orang, situasi dan gejala yang sedang dipelajari.
- f. *Dynamic systems*, yaitu memperhatikan prose, menganggap perubahan bersifat konstan dan terus berlangsung, baik secara individu maupun budaya keseluruhan.
- g. *Unique case orientation*, yaitu menganggap setiap kasus bersifat khusus dan khas.
- h. *Context sensitivity*, yakni menempatkan temuan dalam konteks sosial historis dan waktu.
- i. *Emphatic netrality*, yaitu penelitian dilakukan cara netral agar objektif namun bersifat empati.
- j. *Design flexybility*, yaitu desain penelitiannya bersifat fleksibel, terbuka, beradaptasi sesuai perubahan yang terjadi ( tidak bersifat kaku).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sebagaimana pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan *instrumen* atau merupakan alat utama peneliti yaitu penelitian menggunakan pengamatan secara langsung dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, alat perekam dan kamera. Peran peneliti ini adalah sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan, sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan pada waktu penelitian

berlangsung, agar peneliti dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di TPQ dewasa lansia Miftahul Bayan yang beralamatkan di Dusun Mangunan, Kab. Jombang. Pemilihan lokasi penelitian ini diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu lokasi dimana masyarakat di dusun tersebut ada beberapa masyarakat yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. serta setiap pada hari senin masyarakat dewasa lansia mengadakan pengajian Tsaqifa. Informasi yang akan diambil peneliti adalah para ibu-ibu dan remaja TPQ dewasa lansia Miftahul Bayan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>7</sup> Dalam hal ini, data primer diperoleh dari peserta TPQ dewasa lansia Miftahul Bayan Dusun Mangunan Kab. Jombang yang menjadi informan dalam penelitian ini peserta TPQ dewasa lansia Miftahul Bayan Dusun Mangunan Kab. Jombang. Pemilihan tersebut karena informan memiliki keterkaitan yang sangat erat sebagai subjek penelitian, sehingga mereka adalah informan utama penelitian. Data primer yang kedua adalah dari hasil wawancara dengan pendiri sekaligus guru dari pembelajaran Tsaqifa TPQ dewasa lansia Miftahul Bayan Dusun Mangunan Kab. Jombang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.<sup>8</sup> Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

---

<sup>7</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

<sup>8</sup> Ibid.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Sehingga menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam mengumpulkan data yang berupa data kualitatif, metode yang akan digunakan antara lain:

### a. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan merekam/ mencatat aktivitas-aktivitas individu di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini sebagaimana dikemukakan oleh Creswell disebut sebagai observasi.<sup>9</sup>

Peneliti akan menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti tidak mengerjakan apa yang dikerjakan informan secara penuh, namun peneliti menampilkan peran sebagai *observe*. Data-data yang hendak diambil dari observasi ini adalah kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh para peserta TPQ dewasa lansia Miftahul Bayan Dusun Mangunan Kab. Jombang

### b. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya peneliti akan melakukan percakapan dengan informan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka. Percakapan ini akan peneliti lakukan berkali-kali

---

<sup>9</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

bersama informan di lokasi penelitian. Teknik seperti ini sebagaimana dinyatakan oleh Andi Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti akan mencoba mewawancarai pengurus, peserta dan Guru TPQ dewasa lansia Miftahul Bayan Dusun Mangunan guna untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya TPQ dan data peserta yang mengikuti pembelajaran TSAQIFA.

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara pembicaraan informal, yaitu pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pewawancara itu sendiri dan bergantung spontanitasnya.

#### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu peneliti akan mengumpulkan data rekaman baik tertulis seperti arsip-arsip mengenai TPQ dewasa lansia mifathul Bayan, data peserta TPQ dewasa lansia, dan pembukuan lainnya ; maupun tidak tertulis seperti video/ rekaman yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Metode seperti ini sebagai mana dikemukakan oleh Moleong disebut sebagai metode dokumentasi.<sup>11</sup>

### **F. Analisis Data**

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-

---

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 216.



hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data, seperti foto bersama narasumber yaitu pendiri, guru dan peserta pembelajaran TSAQIFA yang berada di Dusun Mangunan dan data pendukung lainnya.

Dalam penelitian kualitatif yang diperlukan adalah dari mulai meneliti sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dan dikerjakan dilapangan. Sebab akan ada banyak data yang tidak terekam dan peneliti telah lupa akan penghayatan situasinya, sehingga berbagai hal yang berikut berubah menjadi fragmen-fragmen yang tidak berarti.<sup>13</sup>

Menurut Millis dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Djumhan Pida, data kualitatif analisisnya tetap menggunakan kata-kata yang disusun kedalam teks yang diperluas melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama, berulang-ulang dan terus menerus sehingga langkah analisisnya dibagi menjadi :

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 166.

yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.<sup>14</sup>

Reduksi dapat dilakukan dengan merangkum hasil observasi dan wawancara di TPQ Dewasa Lansia. Kemudian memilih hal-hal yang penting yang dibutuhkan oleh penelitian ini. Setelah itu membuang hasil wawancara dan observasi yang tidak penting.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.<sup>15</sup>

Peneliti akan menyederhanakan informasi yang kompleks dan selektif sehingga konfigurasi lebih mudah untuk dipahami serta peneliti dapat menguasai data.

## 3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi,

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai objek penelitian.

Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334.

<sup>15</sup> Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

itu sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penelitian selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan.

Kesimpulan dalam verifikasi yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Keabsahan data juga didukung dari dokumen-dokumen (data sekunder) yang telah dikumpulkan baik berupa literatur, karya ilmiah, jurnal maupun peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya narasumber dan dokumen tersebut maka keabsahan data semakin dapat dipertanggungjawabkan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan merupakan hal yang penting dalam penelitian yang berfungsi dalam tahap pemeriksaan data sebagai penentu valid tidaknya suatu hasil penelitian dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain kemudian pengecekan sebagai pembanding terhadap hal tersebut.

Triangulasi sendiri dapat dibedakan menjadi empat yaitu: triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup> Sedangkan triangulasi metode dibedakan menjadi dua yaitu pengecekan ranting kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Kemudian triangulasi penyidik dalam hal ini peneliti memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk pengecekan kembali hasil derajat kepercayaan data pemanfaatan penelitian ini dapat membantu mengurangi ketidaksesuaian dan kelancaran data penelitian sementara itu triangulasi teori dimana sebuah fenomena tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya hanya dengan menggunakan suatu teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Teori sumber dilakukan dengan membandingkan pengecekan balik dari pertanyaan suatu informasi yang diperoleh dari hasil wawancara suatu informan dengan informan lain.

Triangulasi sumber data memberi kesempatan untuk melakukan hal sebagai berikut:

1. Penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden
2. Mengoreksi kekeliruan oleh sumber data.
3. Menyediakan tambahan informasi secara sukarela tempat.
4. Memasukkan informan dalam kancah penelitian menciptakan kesempatan untuk mengisi sarkan sebagai langkah awal analisis data.

---

<sup>16</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Prenada Media Group, 2016), 45.

5. Menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.

Sehingga untuk mencapai keabsahan data peneliti melakukan langkah sebagai berikut :<sup>17</sup>

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa orang yang berpendidikan menengah tinggi orang berada orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap Pra Lapangan ini meliputi penyusunan proposal penelitian, konsultasi, menentukan fokus penelitian, mengikuti seminar penelitian, dan mengurus perizinan penelitian.

---

<sup>17</sup> Ibid., 50.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 83.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data.

## 3. Tahap pembuatan laporan penelitian

Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

## 4. Tahap Analisa Data

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian